

PENGEMBANGAN APLIKASI DAN PENERAPANNYA PADA TOKO YASMIN KABUPATEN BUTON TENGAH

Application Development and It's Applied in Yasmin Store of Buton Sentral Distric

**La Sudarman^{1*}, La Jejen², Poniasih Lelawatty³, Muhammad Tasjiddin Teheni⁴,
Murni Sari⁵, Sarimuddin⁶, Wa Ode Fera Azriani⁷**

^{1,2,3,7}Program Studi D4 Manajemen Pemasaran Internasional, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Baubau,

⁴Program Studi D3 Farmasi, Jurusan Kesehatan, Politeknik Baubau,

⁵Program Studi D4 Keuangan Publik, Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Baubau, Jl. Lakarambau Kel.
Lipu Kota Baubau 93721

⁶Program Studi SI Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Informasi, Kampus USN Buton Tengah, Wakambangura
Kab. Buton Tengah 93762

* Penulis Korespondensi : sudarmanla132@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan diberbagai sektor, tidak terkecuali pada bidang pemasaran khususnya pada kegiatan pencatatan transaksi bisnis. Berdasarkan hasil observasi awal lapangan ditemukan bahwa pada Toko Yasmin masih menggunakan pencatatan manual, hal inilah yang mendasari dilaksanakan kegiatan abdimas berupa pengembangan aplikasi sistem informasi penjualan dan penerapannya pada Toko Yasmin sehingga aplikasi ini dapat memberikan manfaat nyata dari segi pencatatan transaksi bisnis. Aplikasi sistem informasi penjualan yang dirancang dalam bentuk diagram alir dan desain user interface program sehingga terbentuk sebuah komponen sistem utuh yang tergabung dalam aplikasi penjualan sesuai kebutuhan pengguna. Desain Antar muka program dibuat secara user friendly agar pelaku pengguna mudah mengoperasikan aplikasi tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi : 1) Analisis kebutuhan; 2) Perancangan aplikasi; 3) Uji kelayakan; 4) Pengujian/ Implementasi; 5) Penerapan aplikasi sistem informasi penjualan; 6) Evaluasi dan 7) Pelaporan hasil kegiatan. Manfaat dari penggunaan aplikasi ini antara lain untuk mempermudah pengguna untuk mengecek : 1) stok barang secara berkala; 2) laporan data pelanggan 3) laporan data pemasok dan mengecek laporan rekapitulasi penjualan dan pembelian perhari, perbulan, atau pertahun. Hasil akhir yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah pengguna mampu mengoperasikan dan menggunakan aplikasi sistem informasi penjualan secara permanen.

Kata Kunci: aplikasi, pengembangan, penjualan, sintim informasi

ABSTRACT

The increasingly rapid development of technology has a real impact on changes in various sectors, not least in the marketing sector, especially in the recording of business transactions. Based on the results of initial field observations, it was found that the Yasmin Store still uses manual recording, this is what underlies the implementation of abdimas activities in the form of developing a sales information system application and its application to the Yasmin Store so that this application can provide real benefits in terms of recording business transactions. Sales information system application designed in the form of a flow chart and user interface program design so as to form a complete system component that is incorporated in the sales application according to user needs. The program interface design is made user friendly so that user actors can easily operate the application. Methods of implementing activities include: 1) Needs analysis; 2) Application design; 3) Feasibility test; 4) Testing/Implementation; 5) Application of sales information system application; 6) Evaluation and 7) Reporting on the results of activities. The benefits of using this application include making it easier for users to check: 1) stock of goods on a regular basis; 2) customer data reports 3) supplier data reports and check sales and purchase recapitulation reports per day, month, or year. The final result expected in this activity is that the user is able to operate and use the sales information system application permanently.

Keywords: applications, development, sales, information system

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan utama dari suatu UMKM, baik itu UMKM jasa, dagang, kuliner dan berbagai jenis UMKM lain adalah mencapai keuntungan sebesar-besarnya guna mempertahankan kelangsungan dan kesinambungan hidupnya ditengah persaingan era globalisasi (Margie et al., 2020). Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Kusumawardhany, 2020). Pada dasarnya produk yang dihasilkan UMKM memiliki ciri khas yang berbeda-beda antar satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan (Soejono et al., 2020).

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, penerapan sistem informasi yang terintegrasi berbasis Komputer dalam bidang usaha perdagangan merupakan hal yang sangat penting, supaya tidak membutuhkan waktu yang lama dalam melayani customer (Nursari & Immanuel, 2018). Salah satu contohnya adalah dalam hal transaksi penjualan. Jika volume transaksi penjualan meningkat dan masih menggunakan sistem manual, maka resikonya adalah pemilik usaha tidak bisa memonitoring transaksi penjualannya

Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu, khususnya sebagai media

pengolahan data, baik yang berskala besar maupun skala kecil, pun terus berkembang dengan pesat. Itu semua berkat kemajuan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan aman. Dalam sebuah bisnis akan selalu berkaitan dengan penjualan. Pada setiap transaksi bisnis, penjualan merupakan hal yang paling penting. Angka penjualan yang semakin tinggi, berarti semakin tinggi pula laba dan keuntungan yang akan didapatkan oleh pelaku usaha (Sudarman, et al, 2021). Usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha ini, mudah untuk dikembangkan dan juga terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis (Maulana et al., 2020).

Pelaku UMKM atau industri rumahan kecil biasanya mendirikan usahanya dengan sumber daya yang masih sangat terbatas. Begitu pula dengan modal dalam hal ini aset usaha, juga dalam kondisi yang sangat terbatas dan minimun. Para pelaku UMKM di daerah Buton Tengah dalam mengelolah data penjualan masih menggunakan cara manual dimana data-data disimpan dalam bentuk buku. Cara ini kurang efektif dan efisien, terbatas, lambat proses pencarian datanya. Pada penelitian terdahulu, penerapan aplikasi sistem informasi penjualan dapat meningkatkan volume penjualan dan mengefesiesikan waktu dalam hal pencatatan keuangan suatu perusahaan (Mukhlas & Juliana, 2017).

Dalam kenyataanya, pelaku UMKM khususnya Toko Yasmin masih menggunakan cara-cara manual dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan. Hal ini dapat dilihat dengan belum adanya laporan hasil penjualan dalam bentuk rekapan Microsoft Excel dan lain

sebagainya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penerapan teknologi informasi berupa aplikasi untuk para pelaku UMKM di daerah Buton Tengah guna menunjang keberlangsungan dari UMKM di khususnya pada Toko Yasmin dan membantu agar mengatasi berbagai permasalahan yang ada seperti aspek transaksi penjualan dan penginputan barang.

Berdasarkan hasil survey di lapangan, Toko Yasmin masih belum mencatat laporan penjualan dengan menggunakan aplikasi ataupun bantuan Microsoft excel. Sehingga belum bisa mengetahui secara pasti jumlah kenaikan atau penurunan volume penjualan dan pembelian yang dilakukan dalam satu periode bisnis. Aplikasi sistem penjualan ini merupakan aplikasi transaksi penjualan sederhana yang dipercaya dapat mengelolah data informasi penjualannya dengan mudah dan cepat. Serta bisa mendukung jalannya usaha industri rumahan dan mempermudah operasional sehari-hari mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut maka tim pengabdian mengajukan gagasan untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan judul “Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Beserta Penerapannya pada Toko Yasmin Kab. Buton Tengah”.

(1) METODE

Metode pelatihan merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan ini adalah : 1) tahap analisis kebutuhan; 2) tahap perancangan aplikasi; 3) tahap uji kelayakan aplikasi; 4) tahap pengujian/implementasi aplikasi; 5) tahap penerapan aplikasi; 6) tahap evaluasi; 7) tahap pelaporan hasil abdimas.

Kegiatan inti pada bersama pemilik Toko Yasmin adalah pada tahapan ke 5, yakni tahap penerapan aplikasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Maret 2022 yang diikuti oleh pemilik Toko Yasmin sebagai pengguna aplikasi bertempat di Desa Gundu-gundu Kec. Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah. Kegiatan ini melibatkan seluruh tim pengabdian baik ketua, anggota, mahasiswa dan tim pengembang aplikasi yang berjumlah 7 orang. Kegiatan abdimas dilaksanakan mulai pukul 09.00 s/d pukul 15.00 WITA.

(2) HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara berurutan, berikut adalah hasil dan pembahasan tiap-tiap pelaksanaan kegiatan pengembangan aplikasi sistem informasi penjualan :

- 1) Analisis Kebutuhan
- 1) Langkah awal kegiatan pengembangan dan penerapan aplikasi adalah melakukan kunjungan langsung ke Toko Yasmin Kab. Buton Tengah. Kegiatan analisis kebutuhan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2022. Hasil temuan tersebut digunakan untuk menyusun analisis kebutuhan dari sistem informasi penjualan yang akan dibuat.

Adapun kebutuhan sistem informasi penjualan antara lain:

- Gambaran umum aplikasi sistem informasi penjualan
- Gambaran desain antar muka program aplikasi sistem informasi penjualan
- *Stakeholders* yang dilibatkan dalam sistem informasi penjualan



Gambar 1. Foto Analisis Kebutuhan Tim Abdimas pada Toko Yasmin, 2022)
(Sumber: Kegiatan Abdimas, 2022)

2) Perancangan Aplikasi

Langkah selanjutnya pada tahap ini adalah membuat proses bisnis dari hasil observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dari hasil proses bisnis selanjutnya dibuatkan diagram alir dan desain user interface program sehingga terbentuk sebuah komponen sistem utuh yang tergabung dalam aplikasi penjualan sesuai kebutuhan pengguna dalam hal ini pemilik Toko Yasmin. Desain User interface (Antar muka) program dibuat secara “user friendly” agar pelaku pengguna mudah mengoperasikan aplikasi tersebut. Perancangan aplikasi dilakukan mulai tanggal 2 s/d 10 Maret 2022. Adapun icon aplikasi sistem informasi penjualan yang dirancang, sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan Icon Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Toko Yasmin
(Sumber: Screenshot Aplikasi Kegiatan Abdimas, 2022)

3) Uji kelayakan aplikasi

Sebelum aplikasi sistem informasi penjualan diterapkan pada Toko Yasmin, tim pengabdi melakukan uji kelayakan aplikasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah aplikasi ini layak dioperasikan atau tidak uji kelayakan aplikasi sistem informasi penjualan (Sispenj MPI PoltekBaubau) dihadiri oleh dua orang ahli. Berdasarkan hasil uji kelayakan, diketahui bahwa aplikasi system informasi penjualan layak untuk digunakan. Uji kelayakan aplikasi pada beberapa Toko yang sejenis pada tanggal 11 Maret 2022.



Gambar 3. Uji Kelayakan Aplikasi Tim Abdimas pada Salah Satu Toko di yang Sejenis
(Sumber: Foto Kegiatan Abdimas, 2022)

Berdasarkan hasil uji kelayakan, diketahui bahwa aplikasi sistem informasi penjualan layak untuk digunakan, namun ada beberapa menu yang perlu ditambahkan. Misalnya data pengelompokkan berdasarkan “kategori barang” barang harus dirancang ulang agar,

pengguna dapat menginput secara mandiri pada data base aplikasi.

4) Pengujian/ implementasi aplikasi

Sebelum aplikasi digunakan oleh pemilik Toko Yasmin, terlebih dahulu sistem informasi penjualan yang dirancang, diujicoba pada Toko Yasmin sebanyak dua kali, hal ini bertujuan agar sistem yang akan diaplikasikan sesuai dengan keinginan pengguna.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 13 Maret 2022. Hasil uji coba aplikasi menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi penjualan siap untuk digunakan oleh pemilik Toko Yasmin.



Gambar 4. Pengujian/Implementasi Aplikasi oleh Tim Abdimas pada Toko Yasmin
(Sumber: Foto Kegiatan Abdimas, 2022)

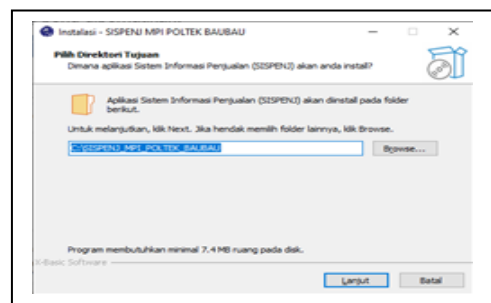
Dari hasil uji coba implementasi aplikasi disimpulkan bahwa sistem sudah siap untuk diaplikasikan pada Toko Yasmin karena sudah sesuai dengan keinginan pengguna, mudah dimengerti dan aplikasinya sangat mudah dioperasikan.

5) Penerapan sistem informasi penjualan

Merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2022 langsung di Toko Yasmin Kabupaten Buton Tengah.

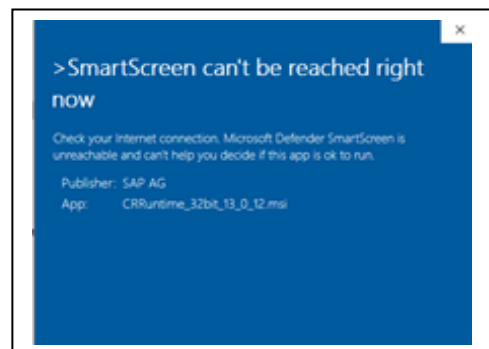
Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

- a) Sebelum memulai kegiatan, terlebih dahulu tim pengabdian menginstal aplikasi sistem informasi penjualan pada laptop/PC pemilik Toko Yasmin. Berikut tampilan instalasi aplikasi sistem informasi penjualan :



Gambar 5. Instal Aplikasi Sistem Informasi Penjualan oleh Tim Abdimas pada Toko Yasmin
(Sumber: Screenshoot Aplikasi Kegiatan Abdimas, 2022)

Untuk mengoperasikan aplikasi sistem informasi penjualan, langkah selanjutnya adalah menginstal aplikasi *SAP crystal report*, yaitu dengan mengklik 2x pada *CRRuntime_32bit_13_0_12.msi*. sehingga muncul tampilan berikut :



Gambar 6. Instalasi Aplikasi CRRuntime oleh Tim Abdimas pada Toko Yasmin
(Sumber: Foto Kegiatan Abdimas, 2022)

Setelah menginstal kedua aplikasi tersebut, maka aplikasi system informasi penjualan siap dioperasikan oleh pemilik Toko Yasmim.

b) Langkah selanjutnya adalah pengabdian menjelaskan menu-menu yang ada pada tampilan aplikasi. Berikut adalah contoh tampilan menu yang ada pada aplikasi sistem informasi :



Gambar 7. Menu Utama Tampilan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan

(Sumber: Screenshot Aplikasi Kegiatan Abdimas, 2022)

Berikut adalah penjelasan dari pengoperasian tentang aplikasi sistem informasi penjualan:

Nama Toko

Merupakan nama Toko YASMIN yang berlokasi di Desa Gundu-Gundu Kecamatan Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah, pada menu ini pengguna bisa mengganti nama toko dan alamat sesuai dengan keinginan pengguna.

Side Bar

Pada menu Side bar merupakan sumber dari *menu bar* dan memiliki fungsi yang sama.

Menu Bar

Menu bar terdiri dari 4 menu utama yaitu:

Menu : Sebagai menu master data untuk penginputan awal aplikasi.

Proses : Untuk menu proses dimana didalamnya ada transaksi penjualan dan transaksi pembelian

Pengaturan : Berfungsi sebagai pengaturan sistem mulai dari pengaturan data toko, pengaturan nomor urut transaksi penjualan, pengaturan nomor urut transaksi pembelian dan pengaturan hak akses (login)

Laporan : Berfungsi menampilkan semua laporan yang berkaitan dengan data transaksi dagang pengolahan UMKM.

Informasi lebih lanjut terkait penggunaan sistem informasi penjualan dapat dilihat pada buku petunjuk penggunaan aplikasi yang telah dibuat oleh tim abdimas.

6) Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan dimulai dengan menayakan sejauh mana pemahaman pemilik Toko Yasmin dalam menggunakan aplikasi sistem informasi penjualan pada transaksi bisnis, yang merupakan bagian dari perkembangan teknologi saat ini. Evaluasi selanjutnya adalah setelah kegiatan penerapan aplikasi dilakukan dengan menggunakan observasi langsung kepada pemilik toko Yasmin. Pengabdian mengecek langsung pada pemilik Toko Yasmin apakah bisa menggunakan aplikasi yang dibuat atau tidak. Dari hasil observasi dan pengamatan langsung kepada pemilik Toko Yasmin, bahwa

Diterima: Maret 2022
 Disetujui: Oktober 2022
 Dipublikasikan: Desember 2022

pemilik sebagai pengguna aplikasi mampu mengoperasikan sistem informasi penjualan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil input data barang, input penjualan, input pembelian dan operasi aplikasi lainnya dilaksanakan dengan baik. Berikut adalah tampilan hasil input data pemilik Toko Yasmin :

Kode_Barang	Nama_Barang	Satuan	Kode_Kategori	Harga_Beli	Harga_Jual	Stok
A001	TANGGGI	BUAH	A01	9000	10000	6
A003	BISKUIT ROMA KELAPA	BUAH	A01	10000	12000	52
A004	SABUN LIFEBUOI	BUAH	A02	3000	4000	85
A005	SABUN LUK	BUAH	A02	2000	3000	60
A006	Sabun Wangi	BUAH	A02	5000	6000	70
A007	Sabun Daya	BUAH	A02	4500	6000	70
A008	GABRI	BUAH	A01	9000	10000	80
A009	BISKUIT ANANAS	BUAH	A01	14000	16000	60
A010	SIKAT Gigi FORMULA	BUAH	A02	3000	4000	90
A011	SIKAT Gigi PEPSODENT	BUAH	A02	2000	2500	50
A012	PASTA Gigi PEPSODENT	BUAH	A02	3000	4000	90
A013	AGUJA BIRING	BUAH	A01	2000	3000	60
A014	AGUJA SOREL	BUAH	A01	3000	4000	50

Gambar 8. Tampilan Hasil Input Data Barang Oleh Pemilik Toko Yasmin

(Sumber: Screenshoot Aplikasi Kegiatan Abdimas, 2022)

Selain hasil laporan stok data barang, kita juga dapat melihat hasil input data lainnya melalui menu proses penjualan, yang diinput secara langsung oleh pemilik Toko Yasmin, adapun tampilannya sebagai berikut:

No_Nota	Tanggal	Nama_Pelanggan	Jumlah	Total
PHU-001	3/7/2022	PO99	TAMU	100.000
PHU-002	6/3/2022	PO99	TAMU	100.000

Kode_Barang	Nama_Barang	Satuan	Harga_Jual	Jumlah	SubTotal
A001	TANGGGI	BUAH	10.000	1	10.000
A003	LE MINERALE	BUAH	6.000	2	12.000
A011	SIKAT GIGI PEPSOD.	BUAH	2.500	23	57.500
A003	BISKUIT ROMA KEL.	BUAH	13.000	2	26.000

Gambar 9. Tampilan Rekap Penjualan Oleh Pemilik Toko Yasmin

(Sumber: Screenshoot Aplikasi Kegiatan Abdimas, 2022)

Selain laporan data stok barang dan data laporan rekap penjualan, pengguna aplikasi juga dapat mengecek *output* dari laporan data pelanggan, laporan data

pemasok, laporan pembelian berdasarkan nota pembelian dan laporan rekapitulasi penjualan (laba/rugi)

7) Pelaporan hasil kegiatan
 Langkah terakhir adalah pelaporan hasil kegiatan PkM. Kegiatan PkM dibuatkan laporan sesuai pedoman penyusunan Laporan Akhir PkM dari Politeknik Baubau dan disertakan dengan video kegiatan yang bisa diakses di youtube

(3)PENUTUP

Kegiatan abdimas ini sangat bermanfaat bagi pemilik Toko Yasmin, hal ini dikarenakan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi penjualan, pengguna dapat meninggalkan sistem pencatatan secara manual dan beralih pada penerapan teknologi berupa aplikasi yang manfaat diantaranya : 1) mampu mengontrol dengan baik laporan stok barang yang ada di gudang; 2) mengecek laporan data pelanggan; 3) mengecek laporan penjualan berdasarkan nota penjualan; 4) laporan rekapitulasi penjualan (laba/rugi); 5) laporan penjualan/pembelian dalam setahun. Dengan demikian, dengan adanya sistem informasi penjualan ini, pengguna dapat merasakan manfaatnya secara langsung dalam mengelola transaksi bisnis sehari-hari. Tim abdimas juga telah membuatkan buku petunjuk (*manual book*) aplikasi sistem informasi penjualan, sehingga pengguna dapat terbantu jika pengguna mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi sistem informasi penjualan. Saran tindak lanjut dari kegiatan selanjutnya adalah dengan perlu adanya pengembangan aplikasi lebih lanjut misalkan dengan menambahkan aplikasi dengan menggunakan barcode, agar pelaku

usaha baik jasa, dagang maupun industri secara umum memanfaatkan aplikasi sistem informasi penjualan yang sudah dirancang. Serta perlu adanya peran pemerintah untuk mempromosikan aplikasi sistem informasi penjualan (Sispenj MPI PoltekBaubau) agar digunakan oleh setiap pelaku usaha di Kab. Buton Tengah.

(4)UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada tim abdimas yang selalu bekerja dengan baik dan dosen pengembang aplikasi sistem informasi penjualan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dari awal hingga berakhirnya kegiatan. Tak lupa pula terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Politeknik Baubau yang telah memberikan dukungan dana, sarana dan prasarana selama pelaksanaan abdimas yang dilaksanakan di Buton Tengah dengan baik.

(5)DAFTAR RUJUKAN

- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81.
<https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- La Sudarman, Murni Sari, A. A. (2021). Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran Produk Air Minum Kemasan “Wk Siompu” BUMDes

- Karongo Desa Wakinamboro Kec. Siompu Kab. Buton Selatan. *Jurnal Abdidias*, 2(2), 1295–1300.
<http://abdidias.org/index.php/abdidias>
- Margie, L. A., Triputra, D. R., & Darmansyah, M. (2020). *Pengantar Bisnis* (Hidayati (ed.); 1st ed., Issue 1). Unpam Press.
- Maulana, A., Kurniawan, A., Keumala, W., Sukma, V. R., & Saifudin, A. (2020). Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Metode Equivalents Partitions (Studi Kasus: PT Arap Store). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 3(1), 50.
<https://doi.org/10.32493/jtsi.v3i1.4307>
- Mukhlas, M., & Juliana, P. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Pabrik Genteng Jatiwangi. *9th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 288–294.
- Nursari, S. R. C., & Immanuel, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online. *CCIT Journal*, 11(1), 102–114.
<https://doi.org/10.33050/ccit.v11i1.563>
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Buku Kas untuk Laporan Keuangan Usaha. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210–219.